

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRATEGI BISNIS DAN *CORPORATION RISK* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Sector Consumer Cyclicals* Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Muti, Abu Yazid

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [mmuti603@gmail.com](mailto:mmuti603@gmail.com), [Dosen01470@unpam.ac.id](mailto:Dosen01470@unpam.ac.id)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of capital structure, business strategy, and corporation risk on tax avoidance in consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a total of 85 samples. This is a quantitative study using secondary data sourced from company annual reports and financial statements. The data analysis techniques employed include panel data regression model selection, classical assumption testing, hypothesis testing, and multiple regression analysis. The results of the analysis indicate that capital structure, business strategy, and corporate risk simultaneously influence tax avoidance. However, partially, capital structure and corporation risk do not have a significant effect on tax avoidance, while business strategy has a effect on tax avoidance.*

**Keywords:** Tax Avoidance; Capital Structure; Business Strategy; Corporation Risk.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *sector consumer cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dengan perolehan *sampling* sebanyak 85 sampel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang sumbernya dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji regresi berganda. Dari hasil uji analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara simultan struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial struktur modal dan *corporation risk* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, strategi bisnis memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci:** Penghindaran Pajak; Struktur Modal; Strategi Bisnis; Corporation Risk.

### Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pendapatan negara Indonesia diperoleh dari sumber pajak dan nonpajak, namun pendapatan terbesar berasal dari sektor perpajakan. Pajak adalah kontribusi finansial yang wajib dibayar oleh individu, perusahaan, atau entitas lainnya kepada pemerintah bersifat memaksa dan diatur oleh Undang-Undang 1945 untuk membiayai berbagai layanan dan kegiatan publik. Pada dasarnya pajak memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara karena menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah atau negara. Dalam sudut pandang perusahaan, pajak yang memberikan manfaat bagi pemerintah menempatkan wajib pajak badan pada posisi yang sebaliknya. Selain itu, karena pembayaran pajak tidak berdampak secara langsung terhadap perusahaan, hal ini mendorong wajib pajak, baik orang pribadi maupun badan untuk melakukan upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Fenomena penghindaran pajak terjadi pada perusahaan *Consumer Cyclicals* tahun 2023 yang dikenal dengan nama PT Hartadinata Abadi Tbk. PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA). Dikutip dari berita (FIN.co.id) pada 21 Agustus 2023 mengungkap PT Hartadinata Abadi Tbk diduga telah mengimpor emas batangan (*gold bullion*) dari Singapura sebanyak empat hingga lima kali sepanjang tahun 2023. Dugaan ini didasarkan pada dokumen *Official Receipt* yang diduga diterbitkan oleh *Brinks Global Services Singapore* kepada PT Hartadinata Abadi Tbk. Dokumen tersebut mencantumkan nomor invoice dan informasi terkait transaksi impor emas batangan. Impor emas oleh PT Hartadinata Abadi Tbk diketahui terjadi pada bulan April dan Mei 2023. Total nilai impor mencapai sekitar Rp93,9 miliar. *Brinks Global Services Pte Ltd*, yang beralamat di 1 Kaki Bukit Road 1, Enterprise One, Singapura, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan dan penanganan barang berharga, termasuk perhiasan dan emas batangan.

Dalam dokumen *Official Receipt* yang diterbitkan oleh *Brinks Global Services*, tercantum bahwa PT Hartadinata Abadi Tbk beralamat di Kompleks Kopo Permai III Blok 10 CD No. 45. Dugaan impor emas batangan oleh PT Hartadinata Abadi Tbk juga diperkuat oleh dokumen manifest penerbangan yang mencatat pengiriman barang dari Singapura ke Indonesia pada tanggal 24 Mei 2023. Manifest tersebut menunjukkan adanya pengiriman emas yang ditujukan kepada PT Hartadinata Abadi Tbk, sehingga memperkuat indikasi keterlibatan perusahaan dalam aktivitas impor tersebut. (Jurnaltinta.com) Langkah ini diduga dilakukan untuk menghindari pajak impor yang seharusnya dibayar, sehingga menyebabkan negara kehilangan pendapatan pajak yang signifikan.

*Tax Avoidance* ialah metode yang diterapkan secara sah terkait upaya meminimalkan besaran pajak yang harus dibayarkan tanpa melanggar ketentuan peraturan perpajakan (Ikhlusal dkk., 2022). Sejumlah variabel mempengaruhi bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan *tax avoidance* antara lain struktur modal, strategi bisnis, dan *corporation risk* yang akan diteliti oleh peneliti.

Kombinasi berbagai sumber pendanaan yang digunakan bisnis untuk pembiayaan, seperti modal internal dan dana pinjaman, dikenal sebagai struktur modal. Komposisi struktur modal yang optimal mencakup elemen saham preferen, saham biasa, serta kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Ambarita dkk, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Prastyatini, 2022) menemukan adanya pengaruh yang positif antara struktur modal dan *tax avoidance*, hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal berpotensi mempengaruhi besar kecilnya praktik *tax avoidance* yang diterapkan perusahaan.

Strategi bisnis merujuk pada serangkaian kebijakan yang dirumuskan oleh manajemen sebagai dasar arah dan langkah operasional perusahaan sebelum kegiatan bisnis dijalankan (Wulandari & Hailatul Fikriyah, 2024). Penelitian oleh (Kinasih dkk. (2021) mengindikasikan strategi bisnis terdapat pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat diartikan bahwa strategi bisnis memiliki peran yang krusial dalam seluruh rangkaian aktivitas perusahaan, sehingga penerapan pajak tidak dapat dipisahkan dari segala bentuk kegiatan operasional yang dilakukan. Kebijakan dan langkah-langkah strategi perusahaan berpengaruh langsung terhadap

bagaimana pajak dikenakan dan dikelola dalam konteks aktivitas bisnis yang berlangsung (Hendrawan, 2016 dalam Kinasih dkk. 2021).

Menurut Paramitha & Putra (2020) *corporation risk* mengacu pada potensi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan operasionalnya, ini tergantung pada seberapa stabil pemasukan dan pembiayaannya. Risiko ini mencerminkan salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penelitian oleh (Safii & Sahara, 2024) menyatakan bahwa *corporation risk* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika risiko perusahaan tinggi, maka hal tersebut akan mendorong peningkatan praktik *tax avoidance*. Kenaikan risiko ini menandakan adanya peluang bagi perusahaan untuk mengambil langkah yang lebih strategis dalam upaya penghindaran kewajiban pajak.

## TINJAUAN PUSTAKA

### LANDASAN TEORI

#### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan antara prinsipal dan agen terbentuk melalui suatu kontrak, di mana satu atau lebih pemegang saham (prinsipal) menunjuk pihak lain (agen) untuk melaksanakan tugas tertentu dan memberikan kewenangan kepada agen dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan prinsipal. Kaitan antara teori agensi dan penghindaran pajak terletak pada bagaimana manajemen mengelola perusahaan. Ketika manajemen tidak dikelola dengan baik, dapat muncul konflik kepentingan yang berpotensi merugikan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar perusahaan (Wardani & Khoiriyah dalam Pertiwi & Masripah, 2023).

#### *Tax Avoidance*

Menurut (Madani & Djohar, 2024) *tax avoidance* adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dipenuhi dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mengoptimalkan penghematan pajak dan menurunkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, melalui pemanfaatan kekurangan dalam aturan perpajakan yang berlaku. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR) (Oktaviyani & Simbolon, 2024). Berikut merupakan rumus ETR:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai perbandingan antara proporsi utang, ekuitas, dan aset yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari utang atau sumber eksternal lainnya, dibandingkan dengan kapasitas keuangan yang ditunjukkan oleh modal sendiri dan aset yang dimilikinya (Kadek Wahyu Nurastryana, 2021). Dalam penelitian ini pengukuran yang digunakan untuk menghitung struktur modal yaitu digunakan *Debt to Equity Ratio* (Rahmatul dkk., 2023). Berikut merupakan rumus DER:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Strategi Bisnis

Menurut (Harjito dkk., 2022) strategi bisnis merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Strategi bisnis merupakan langkah awal yang ditetapkan oleh manajer, yang berperan menentukan keberhasilan bisnis di

masa depan (Jauharah & Sanulika, 2024). Menurut (Nurmala dkk., 2024) Proksi yang digunakan untuk mengukur strategi bisnis yaitu:

$$Market = \frac{\text{Beban Iklan}}{\text{Total Penjualan}}$$

### **Corporation Risk**

Menurut (Paramitha & Putra, 2020) *corporation risk* mengacu pada potensi suatu entitas bisnis gagal memenuhi kebutuhan operasionalnya, yang dipengaruhi oleh ketidakstabilan pendapatan serta efektivitas manajemen keuangan. *Corporation risk* sangat erat kaitannya dengan karakteristik eksekutif, keputusan yang diambil oleh pimpinan perusahaan mencerminkan eksekutif dalam menghadapi risiko, apakah mereka lebih cenderung bersikap sebagai pengambil risiko (*risk taker*) atau justru memilih untuk menghindari risiko tersebut (*risk averse*) (Kumara & Trisnawati, 2024).

Ketika eksekutif memiliki sifat *risk taker*, maka kecenderungan untuk melakukan praktik penghindaran pajak akan semakin tinggi. Tingkat risiko yang besar mencerminkan bahwa manajemen perusahaan memiliki keberanian dalam menghadapi risiko. Sebaliknya, tingkat risiko yang rendah menunjukkan bahwa manajemen bersifat *risk averse* dan lebih memilih untuk menghindari tindakan yang berisiko. Menurut (Azarine & Farida, 2024) *corporation risk* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Risk = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Asset}}$$

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk* terhadap *tax avoidance***

Dalam teori agensi ditunjukkan untuk menjelaskan perilaku agen, agen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai wajib pajak yang melakukan *tax avoidance*. Dapat dikatakan demikian karena sering kali agen atau manajemen bertindak tidak sesuai karena hal tersebut dipertimbangkan oleh manajemen untuk dapat meminimalkan beban pajak yang dibayarkan kepada pihak otoritas pajak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel struktur modal, strategi bisnis, dan *corporation risk* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* (Yuliana & Prastyatini, 2022; Astuti, dkk. 2023; Rizkia & Utami, 2023). **H1: Diduga struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.**

#### **Pengaruh struktur modal terhadap *tax avoidance***

Hubungan struktur modal dengan teori agensi dapat dilihat dari tingkat penggunaan utang. Dalam teori agensi, struktur modal dapat digunakan sebagai alat pengendalian manager (agen) agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (principal). Penggunaan utang secukupnya bisa mengurangi konflik agensi, tetapi jika berlebihan dapat menimbulkan konflik baru dengan kreditur. Tetapi, agar terlihat efisien dimata pemilik, manager menurunkan laba kena pajak agar beban pajak berkurang melalui bunga yang dihasilkan oleh utang (Sdiq, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (Yuliana & Prastyatini, 2022; Ilham Condro Prabowo, 2020; Rahmatul dkk., 2023).

#### **H2: Diduga struktur modal berpengaruh terhadap *tax avoidance*.**

#### **Pengaruh strategi bisnis terhadap *tax avoidance***

Dalam konteks teori agensi, manajer sebagai agen memiliki insentif untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung perusahaan, antara lain dengan mengoptimalkan pengakuan biaya atas berbagai aktivitas operasional. Strategi bisnis yang diterapkan akan mempengaruhi bagaimana manajemen mengambil keputusan terkait penghindaran pajak, sehingga menunjukkan adanya keterkaitan antara strategi bisnis dan konflik keagenan (Claudia & Mulyani, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif

terhadap *tax avoidance* (Claudia & Mulyani, 2020; Harjito dkk., 2022; Ayem & Tarang, 2022; Shofa & Fauzan, 2024).

**H3: Diduga strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*.**

**Pengaruh *corporation risk* terhadap *tax avoidance***

Menurut (Kumara & Trisnawati, 2024) keputusan yang diambil oleh pimpinan perusahaan mencerminkan eksekutif dalam menghadapi risiko, apakah mereka lebih cenderung bersikap sebagai pengambil risiko (*risk taker*) atau justru memilih untuk menghindari risiko tersebut (*risk averse*). Dalam kaitannya dengan teori agensi, *corporation risk* mencerminkan potensi konflik antara manajer (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal) karena perbedaan sikap terhadap risiko. Manajer lebih memilih strategi penghindaran pajak untuk mengamankan laba, mempertahankan citra kinerja, dan mengurangi beban keuangan, terutama dalam situasi berisiko tinggi. Namun, tindakan ini juga bisa menimbulkan konflik jika tidak transparan atau melanggar aturan, karena dapat merugikan kepentingan jangka panjang pemilik dan reputasi perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *corporation risk* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (Haya & Mayangsari, 2022; Safii & Sahara, 2024; Hartati & Husnul, 2024; Septia & Lestari, 2023).

**H4: Diduga *corporation risk* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan data sekunder. Metode asosiatif merupakan teknik yang menggunakan pengujian hipotesis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel. Menurut (Sugiyono, 2023:16) "penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berasal dari filsafat positivism, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, penelitian kuantitatif biasanya melibatkan sampel yang dipilih secara random, sehingga temuan penelitian dapat diterapkan pada populasi yang bersangkutan. Variabel bebas pada penelitian ini adalah struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk*, sedangkan variabel terikat adalah *tax avoidance*. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024 pada perusahaan *sector consumer cyclicals*.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan *sector consumer cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan total 166 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan *sector consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
2. Perusahaan *sector consumer cyclicals* yang aktif dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2024.
3. Perusahaan *sector consumer cyclicals* yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap yang telah diaudit oleh auditor independen selama tahun 2020-2024.
4. Perusahaan *sector consumer cyclicals* yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangan.
5. Perusahaan *sector consumer cyclicals* mengalami keuntungan selama periode 2020-2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

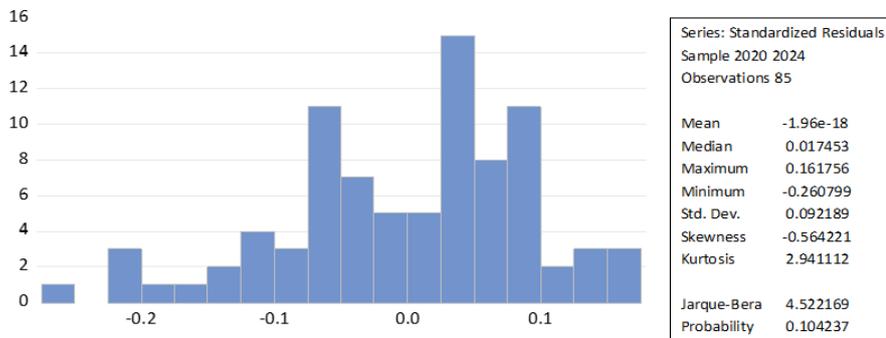
	TA	SM	SB	CR
Mean	0.239314	0.681158	0.259054	0.099381
Median	0.216500	0.387700	0.170600	0.092300
Maximum	0.942900	2.864300	0.982900	0.313500
Minimum	0.003800	0.072300	0.012100	0.001200
Std. Dev.	0.147300	0.680734	0.246115	0.066974
Skewness	2.073395	1.633295	1.223002	1.277296
Kurtosis	9.398774	4.834679	3.460611	5.031614
Jarque-Bera Probability	205.9131 0.000000	49.71315 0.000000	21.94098 0.000017	37.73077 0.000000
Sum	20.34170	57.89840	22.01960	8.447400
Sum Sq. Dev.	1.822584	38.92545	5.088111	0.376785
Observations	85	85	85	85

Sumber: Data diolah *E-views* 12, 2025.

- 1) Variabel *tax avoidance* (Y) yang diukur menggunakan metode ETR dengan perolehan minimum sebesar 0.003800, tercatat pada MNC Land Tbk tahun 2020. Sementara itu, 0.942900 sebagai nilai maksimum dicapai oleh Gema Grahasarana Tbk pada tahun 2022. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa standar deviasi untuk variabel *tax avoidance* adalah 0.147300, kurang dari nilai *mean* yaitu 0.239314. Temuan ini mengindikasikan bahwa *tax avoidance* bersifat homogen, yang berarti sebaran data untuk variabel ini menunjukkan tingkat variasi yang rendah.
- 2) Variabel struktur modal (X1) dengan maksimum sebesar 2.864300, yang tercatat pada perusahaan Catur Sentosa Adiprana Tbk tahun 2022. Sementara itu, nilai 0.072300 sebagai nilai terendah, ditemukan pada Multi Prima Sejahtera tahun 2023. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa standar deviasi variabel struktur modal adalah 0.680734, yang berada di bawah *mean* yaitu 0.681158. Hasil ini mengindikasikan struktur modal bersifat homogen, yang berarti distribusi data untuk variabel ini mengindikasikan tingkat variasi yang rendah.
- 3) Variabel strategi bisnis (X2) mempunyai nilai maksimum sebesar 0.982900, tercatat pada MNC Digital Entertainment Tbk pada tahun 2020. Sementara itu, nilai terendah sebesar 0.012100, yang dipegang oleh perusahaan Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2024. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa standar deviasi untuk variabel penghindaran pajak adalah 0.246115, berada di bawah nilai *mean* yaitu 0.259054. Temuan ini menunjukkan strategi bisnis yang bersifat homogen, artinya distribusi data untuk variabel ini menyatakan tingkat variasi yang rendah.
- 4) Variabel *corporation risk* (X3) menunjukkan nilai maksimum sebesar 0.313500, yang tercatat pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk tahun 2023. Adapun nilai minimum sebesar 0.001200, ditemukan pada MNC Land Tbk tahun 2020. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa standar deviasi untuk variabel *corporation risk* adalah 0.066974, lebih rendah dari nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0.099381. Temuan ini mengindikasikan bahwa *corporation risk* bersifat homogen, yang berarti sebaran data untuk variabel ini menunjukkan tingkat variasi yang rendah.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah *E-views* 12, 2025.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada gambar 1 dengan nilai probabilitas sebesar 0,104237, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi menyebar secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikansi 0,05 yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan signifikan dari distribusi normal. Sehingga, asumsi normalitas dalam model regresi ini telah terpenuhi.

### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001621	6.636078	NA
SM	0.000584	2.204630	1.095116
SB	0.004242	2.204637	1.039362
CR	0.058643	3.434909	1.064212

Sumber: Data diolah *E-views* 12, 2025.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tidak terdapat korelasi atau variabel independen terbebas dari multikolinearitas, karena nilai *variance inflation factors* dari ketiga variabel independent < 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	2.368315	Prob. F(3,81)	0.0768
Obs*R-squared	6.854558	Prob. Chi-Square(3)	0.0767
Scaled explained SS	22.80384	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Data diolah *E-views* 12, 2025.

Temuan ini menghasilkan kesimpulan bahwa nilai uji *Breusch-Pagan-Godfrey* pada uji heteroskedastisitas adalah 0,0767 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut tidak terdapat g heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.559284	Mean dependent var	0.239314
Adjusted R-squared	0.430459	S.D. dependent var	0.147300
S.E. of regression	0.111165	Akaike info criterion	-1.353285
Sum squared resid	0.803242	Schwarz criterion	-0.778543
Log likelihood	77.51460	Hannan-Quinn criter.	-1.122108
F-statistic	4.341430	Durbin-Watson stat	2.133445
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber: Data diolah *E-views* 12, 2025.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 memberikan penjelasan yang menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (D-W) diperoleh nilai sebesar 2.133445. Nilai statistik dari uji Durbin Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi. Yang berarti pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi baik bersifat negatif atau positif.

## Hasil Penelitian Regresi Data Panel

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000869	0.159574	0.005443	0.9957
SM	0.084565	0.055433	1.525552	0.1320
SB	1.000072	0.445095	2.246877	0.0281
CR	-0.787169	0.507592	-1.550792	0.1258

Sumber: Data diolah *E-views* 12, 2025.

Berdasarkan tabel 5 merupakan hasil pengujian di atas, maka dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$TA = 0.000869 + 0.084565SM + 1.000072SB + (-) 0.787169CR + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar **0.000869** mengindikasikan apabila semua variabel bebas (struktur modal, strategi bisnis, dan *corporation risk*) bernilai nol, maka nilai dari variabel terikat yaitu *tax avoidance* sebesar 0.000869. Masing-masing variabel memiliki koefisien regresi sebesar **0.084565**, **1.000072**, dan **-0.787169** mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu poin pada masing-masing variabel tersebut akan meningkatkan nilai *tax avoidance* sebesar **0.084565**, **1.000072**, dan **-0.787169**, dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Nilai struktur modal memiliki koefisien regresi **0.084565** yang menyatakan setiap struktur modal meningkat sebanyak satu satuan maka akan meningkatkan **0.084565** terhadap variabel *tax avoidance*. Namun demikian, nilai signifikansi sebesar 0.1320 lebih besar dari dari taraf signifikansi standar *error* yang ditetapkan ( $0.1320 > 0.05$ ), sehingga secara statistik, pengaruh struktur modal terhadap *tax avoidance* dinyatakan tidak signifikan.
3. Koefisien regresi pada strategi bisnis sebesar **1.000072** menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada strategi bisnis akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar **1.000072** dengan asumsi *ceteris paribus*. Nilai ini dianggap signifikan karena probabilitas senilai 0.0281 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0.05 ( $0.0281 < 0.05$ ). Dengan demikian, strategi bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.
4. Variabel *corporation risk* memiliki koefisien regresi **0.787169** yang mengindikasikan bahwa setiap penurunan satu satuan pada *corporation risk* diperkirakan akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar **0.787169**. Namun, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,1258 melebihi batas signifikansi 0.05 ( $0.1258 > 0.05$ ), sehingga tidak ada pengaruh antara *corporation risk* dan *tax avoidance*.

## Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.559284	Mean dependent var	0.239314
Adjusted R-squared	0.430459	S.D. dependent var	0.147300
S.E. of regression	0.111165	Akaike info criterion	-1.353285
Sum squared resid	0.803242	Schwarz criterion	-0.778543
Log likelihood	77.51460	Hannan-Quinn criter.	-1.122108
F-statistic	4.341430	Durbin-Watson stat	2.133445
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber: Data diolah E-views 12, 2025.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji simultan (uji F). nilai F-statistic sebesar  $0.000005 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, strategi bisnis, dan *corporation risk* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000869	0.159574	0.005443	0.9957
SM	0.084565	0.055433	1.525552	0.1320
SB	1.000072	0.445095	2.246877	0.0281
CR	-0.787169	0.507592	-1.550792	0.1258

Sumber: Data diolah E-views 12, 2025.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji parsial (uji t), dengan kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel struktur modal ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.525552 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.989686 ( $1.525552 < 1.989686$ ), sedangkan nilai probabilitas 0.1320 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.1320 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan variabel struktur modal pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- Variabel strategi bisnis ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  2.246877 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1.989686 ( $2.246877 > 1.989686$ ), sedangkan nilai probabilitas 0.0281 lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.0281 < 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan variabel strategi bisnis pada penelitian ini berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
- Variabel *corporation risk* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1.550792 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  1.989686 ( $-1.550792 < 1.989686$ ), sedangkan nilai probabilitas 0.1258 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ( $0.1258 > 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *corporation risk* pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.559284	Mean dependent var	0.239314
Adjusted R-squared	0.430459	S.D. dependent var	0.147300
S.E. of regression	0.111165	Akaike info criterion	-1.353285
Sum squared resid	0.803242	Schwarz criterion	-0.778543
Log likelihood	77.51460	Hannan-Quinn criter.	-1.122108
F-statistic	4.341430	Durbin-Watson stat	2.133445
Prob(F-statistic)	0.000005		

Sumber: Data Diolah E-views 12, 2025.

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 43,04%

dan sisanya sebesar 56,96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti manajemen laba, pertumbuhan penjualan, intensitas persediaan dan yang lainnya.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Struktur Modal, Strategi Bisnis dan *Corporation Risk* Secara Simultan Terhadap *Tax Avoidance*.**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Menurut teori agensi, penggunaan utang yang tepat dapat mengendalikan perilaku manajer agar sejalan dengan kepentingan pemilik, strategi bisnis menentukan cara manajer mengelola biaya untuk menekan pajak, sedangkan sikap terhadap risiko, baik *risk taker* maupun *risk averse* mempengaruhi keputusan penghindaran pajak yang dapat mengurangi beban keuangan namun juga berpotensi menimbulkan konflik jika tidak transparan atau melanggar aturan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil analisis yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan ini tidak sejalan dengan teori agensi, karena perusahaan cenderung mempertimbangkan faktor lain dalam menentukan struktur modal, seperti keterbatasan akses ke pinjaman atau stabilitas keuangan jangka panjang.

### **Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil analisis yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan ini sejalan dengan teori agensi, karena dalam konteks teori agensi manajer sebagai agen memiliki insentif untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung perusahaan, antara lain dengan mengoptimalkan pengakuan biaya atas berbagai aktivitas operasional. Strategi bisnis yang diterapkan akan mempengaruhi bagaimana manajemen mengambil keputusan terkait penghindaran pajak, sehingga menunjukkan adanya keterkaitan antara strategi bisnis dan konflik keagenan.

### **Pengaruh *Corporation Risk* Terhadap *Tax Avoidance***

Berdasarkan hasil analisis yang telah disebutkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa *corporation risk* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan ini tidak sejalan dengan teori agensi, karena dalam praktiknya tidak semua manajer merespons risiko dengan cara yang sama. Beberapa perusahaan dipimpin oleh manajer yang memiliki sifat *risk averse* (menghindari risiko), cenderung berhati-hati, berada di bawah tata kelola perusahaan yang ketat, atau diawasi secara intensif oleh pihak internal maupun eksternal. Hal ini membuat manajer tidak mengambil keputusan yang bersifat agresif, termasuk dalam hal penghindaran pajak

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, strategi bisnis dan *corporation risk* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Struktur modal dan *corporation risk* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan strategi bisnis secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Rekomendasi pada penelitian ini adalah peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam peran strategi bisnis terhadap kepatuhan pajak, termasuk membandingkannya antar sektor. Penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel pendukung lainnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dengan nilai rata-rata terendah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sementara *corporation risk* cenderung menekan praktik tersebut. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk

mengevaluasi strategi pendanaan dengan mempertimbangkan efisiensi keuangan dan kepatuhan fiskal jangka panjang, serta meningkatkan pengendalian internal dan perencanaan risiko guna mengantisipasi potensi ketidakpatuhan pajak, khususnya pada entitas dengan tingkat risiko tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, D., Ma'aruf, H., & Ibrahim. (2024). The Effect of Capital Structure, Tax Planning and Inflation on Tax Avoidance. *Return: Study of Management Economic and Business*, 3.
- Ayem, S., & Tarang, T. M. D. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.400>
- Azarine, N. S., & Farida, A. L. (2024). Pengaruh Thin Capitalization, Risiko Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Industri Primer di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). 11(6), 6423-6430.
- Astuti, D., Hidayati, W. N., Putri, F. A., & Wulansari, A. (2023). Pengaruh Strategi Bisnis dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 9(1). <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i1.3203>
- Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Pemoderasi.
- Fin.co.id. (2023, August 21). Beredar Official Receipt Brinks Global Services Dugaan Impor Emas Batangan PT Hartadinata Abadi Rp 93.9 Miliar. Fin.co.id; FIN.CO.ID. <https://fin.co.id/2023/08/21/beredar-official-receipt-brinks-global-services-dugaan-impor-emas-batangan-pt-hartadinata-abadi-rp-939-miliar>
- Ikhlusal, M., Surya Abbas, D., & Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Karakteristik Eksekutif dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4). [www.kompas.com](http://www.kompas.com).
- Harjito, Y., Kurniawan, N. D., & Siddiq, F. R. (2022). Tax Avoidance In Review By Business Strategy, Company Characteristics, and Good Corporate Governance. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 6, 1-17. <https://doi.org/10.35310/accruals.v6i02.983>
- Hartati, D., & Husnul, N. R. I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode Tahun 2019-2023). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2, 765-770.
- Haya, S., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1901-1912. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14860>
- Jauharah, D., & Sanulika, A. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 224-238. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jnhydah. (2024, June 3). Dugaan Korupsi Impor Emas PT Hartadinata Abadi Terbongkar, Desak Kejaksaa RI Usut: Beranikah? - Jurnal Tinta. Dugaan Korupsi Impor Emas PT Hartadinata Abadi Terbongkar, Desak Kejaksaa RI Usut: Beranikah? - Jurnal Tinta; Jurnal Tinta. <https://www.jurnaltinta.com/regional/44712829776/dugaan-korupsi-impor-emas-pt-hartadinata-abadi-terbongkar-desak-kejaksaa-ri-usut-beranikah>

- Kinasih, R. F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Strategi bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *E-JRA*, 10.
- Kumara, N. S. P. A., & Trisnawati, R. (2024). Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5. <https://doi.org/10.46306>
- Madani, D. N., & Djohar, C. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Primer Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1.
- Nurastryana, K. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penghindaran Pajak Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Publik Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index. *Media Bina Ilmiah*, 15. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Nurmala, P., Febianti, T. D., & Adiwibowo, A. S. (2024). Business Strategy, Multinational Companies, Integrated Reporting, and Tax Avoidance. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 398-407. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.6913>
- Oktaviyani, & Simbolon, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3.
- Paramitha, N. N., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p04>
- Pertiwi, F. V., & Masripah. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Transfer Pricing, dan Strategi Bisnis Terhadap Penghindaran Pajak. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 1-19.
- Prabowo, I. C. (2020). Capital Structure, Profitability, Firm Size and Corporate Tax Avoidance: Evidence From Indonesia Palm Oil Companies. *Jurnal Becoss (Business Economic, Communication, and Social Sciences)*, 2, 97-103.
- Rahmatul, S., Afrizal, A., & Erwati, M. (2023). Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal, Intensitas Tetap, dan Harga Transfer, Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(3), 599-610. <https://doi.org/10.31258/current.4.3.599-610>
- Safii, M., & Sahara, L. (2024). Pengaruh Corporate Risk dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 574.
- Sdiq, S. R. (2022). The Effect of Applying Agency Theory Through Capital Structure upon Financial Performance. February. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15776.05122>
- Septia, T. N., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Risiko Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *E-Proceeding of Management*, 10, 1485.
- Shofa, G. Z., & Fauzan. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Tax Avoidance. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(1), 1139-1149.
- Sugiyono. (2023). *Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Kedua). ALFABETA BANDUNG.
- Winda, R., & Tri, U. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, dan Risiko Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 302-310. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i4.2064>

Wulandari, & Hailatul Fikriyah, S. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Family Ownership dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1113-1128.

Yuliana, M. D., & Prastyatini, S. L. Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1240-1257. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.911>